

**SUPERVISI AKADEMIS KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SDN 2 BRABOWAN SEMESTER II KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Umi Nuryati

Kepala Sekolah SDN 2 Brabowan Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021 untuk memperbaiki kegiatan menyusun program, metode, media, proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan guru. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pra siklus masih banyak kekurangan karena belum dipersiapkan rencana program pembelajaran secara sistematis, penguasaan materi, menggunakan metode, media masih kurang perlu melaksanakan perbaikan menyusun program pada siklus I sudah terjadi perubahan berdasarkan temuan hasil observasi teman sejawat, baik dari guru sudah menyusun rencana program pembelajaran sudah secara sistematis menerapkan metode, menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan alat peraga yang sesuai, dengan materi motivasi merupakan kesadaran sehingga menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja dalam kegiatan menyusun program menyajikan.. Kegiatan pembelajaran pada pra siklus belum menunjukkan hasil kinerja guru menyusun program, metode, media prestasi perbandingan perolehan nilai dari pra siklus perlu ditingkatkan, nilai kriteria sangat baik nilai tertinggi 90 dan nilai kriteria kurang terendah 50 nilai rata-rata 68 hasil pengamatan siklus I nilai kriteria sangat baik tertinggi 90 dan nilai kriteria cukup terendah 60 nilai rata-rata 76 dan hasil pengamatan siklus II nilai kriteria sangat baik tertinggi 90 dan nilai kriteria baik terendah 70 nilai rata-rata 84. guru menguasai 70% seluruh program.

Kata Kunci: *Supervisi Akademis Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan pendidikan membutuhkan beberapa unsur penting untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana. yang memadai, metode. Pendidikan pada era sekarang sudah mampu bergerak mendekati garis kebutuhan yang harus ditempuh, dibandingkan sebelumnya ketika kedudukan pendidikan hanya sebagai formalitas global. Menindak semakin luasnya cakupan tentang kebutuhan pendidikan, maka sekolah perlu memperhatikan beberapa aspek yang berhubungan dengan kualitas kinerja guru sebagai pencetak output siswa.

Supervise yang dilakukan kepala sekolah secara periodik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, untuk kegiatan guru selalu menyiapkan diri baik secara mental, dan ,menyusun program pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku melaksanakan pembelajaran secara terarah dapat menumbuhkan siswa aktif belajar sehingga, efektif, hasil belajar tercapai yang diharapkan secara maksimal, supervise merupakan bagian daripada tugas pokok kepala sekolah dalam rangka memberikan pembinaan guru peningkatan belajar

mengajar di kelas. Supervise akademis tidak memberikan penilaian kinerja guru tetapi untuk membantu guru kesulitan dalam pembelajaran supaya dapat menyajikan materi lebih baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka kepala sekolah sebagai peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah supervise akademis kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru melaksanakan kegiatan pembelajaran semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah supervise akademis kepala sekolah dapat meningkatkan profesional guru melaksanakan kegiatan pembelajaran semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah supervise akademis kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara optimal?

Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan kepala sekolah memiliki dua, tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum, yaitu mendeskripsikan tugas kepala sekolah sebagai leader dalam melaksanakan supervise akademis untuk meningkatkan kemampuan profesional guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di SDN 2 Brabowan.
2. Tujuan khusus, yaitu mendeskripsikan pengaruh dari supervise akademis yang kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar semester II di SDN 2 Brabowan
3. Menerapkan supervise akademis kepala sekolah meningkatkan kinerja guru secara profesional melaksanakan kegiatan pembelajaran di SDN 2 Brabowan
4. Penerapan supervise akademis kepala sekolah meningkatkan kinerja guru menyusun program dan menyediakan media pembelajaran di SDN 2 Brabowan semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan kepada pihak tertentu sebagai berikut.

Bagi Guru

1. Guru harus memahami kondisi lingkungan sekolah dan karakter siswa penguasaan materi sebelum melaksanakan proses pembelajaran
2. ,Guru supaya memilih, metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran terlaksana secara efektif
3. Guru menyiapkan ,media sebagai sarana alat bantu menyampaikan materi kepada siswa agar memudahkan dalam memahami, ,menumbuhkan semangat motivasi belajar

4. „Guru melaksanakan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran sebagai bukti dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif,efesien, menarik dan menyenangkan,.

Bagi kepala sekolah

1. Kepala sekolah dapat memberikan petunjuk dan pengarahan yang bersifat praktis terhadap pengembangan kegiatan pembelajaran sehingga mutu pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan tujuan.
2. Sebagai bahan refleksi dalam peningkatan kinerja guru melalui supervise akademis kepala sekolah. memberikan pembinaan guru
3. Supervise akademis kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan kinerja guru, maka dapat dipertimbangkan sebagai bahan uji bagi guru di masa mendatang,
4. Hubungan supervisor dan guru bersifat demokratis, baik pada perencanaan pengajaran maupun pada pengkajian balikan dan tindak lanjut.

Bagi sekolah

1. Sekolah supaya menyediakan fasilitas guna mendukung dari kegiatan proses pembelajaran sehingga sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. merupakan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
3. Pengelolaan kualitas sangat membantu tercapainya hasil kegiatan secara maksimal menjadi idaman setiap orang.
4. Supervisi kepala sekolah.sangat penting.dilaksanakan sebagai bahan kajian unuk supervise dalam waktu mendatang

Bagi pihak terkait

1. Dinas pendidikan kabupaten dapat menyampaikan informasi yang digunakan sebagai tolok ukur untuk dapat memberikan pembinaan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan
2. Sebagai pengembangan mutu pendidikan.Pada waktu mendatang sebagai bahan memberikan penguatan supaya aut put tahun berikutnya lebih baik daripada tahun sebelumnya.
3. Kualitas guru perlu untuk ditingkatkan melalui berbagai upaya supaya lebih baik prestasi yang dicapai satuan pendidikan,
4. Sebagai bahan pemetakaan dalam melaksanakan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan sesuai perubahan kurikulum.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Supervisee Akademis Menurut Sahertian (2008: 16), supervisee adalah suatu usaha untuk menstimulasi, mengkoordinasikan dan membimbing secara kontinyu perkembangan guru melaksanakan tugas di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya baik secara individual

maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Proses supervise akademis melalui tiga tahapan: pertemuan pendahuluan, observasi dalam kelas, pertemuan balikan; instrumen observasi ditentukan bersama oleh guru dan supervisor; balikan yang objektif dan spesifik diberikan dengan segera; analisis dan interpretasi data observasi dilakukan bersama. Proses supervise akademis yang dilaksanakan melakukan kegiatan dalam ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran

Penelitian Yang Relevan

Proses supervise akademis melalui tahapan: pertemuan pendahuluan, observasi dalam kelas, pertemuan balikan; instrumen observasi ditentukan bersama oleh guru dan supervisor; balikan yang objektif dan spesifik diberikan dengan segera; analisis dan interpretasi data observasi dilakukan bersama. Proses supervise akademis yang dilaksanakan kegiatan ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, kepala masuk ruang kelas untuk melihat bagaimana, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga keberadaan kepala sekolah di dalam ruang kelas,

Supervise akademis adalah suatu proses bimbingan oleh supervisor kepada guru secara kolegial dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengungkapkan kemampuan profesional, khususnya untuk kerja mengajarnya di kelas berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti Menurut J.I. Bolla (1985) istilah akademis menunjuk kepada unsur khusus sebagai terdapat hubungan tatap muka antara supervisor dan guru dalam proses supervise; proses supervise difokuskan pada unjuk kerja mengajar guru di kelas

Supervise akademis adalah supervise yang memiliki ciri-ciri esensial tertentu sebagai berikut: bimbingan dari supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi, sehingga prakarsa tugas dan tanggungjawab pengembangan diri berada di tangan guru; hubungan interaksi dalam proses supervise bersifat kolegial, sehingga intim dan terbuka; meskipun unjuk kerja mengajar guru di kelas bersifat luas dan terintegrasi, tetapi sasaran supervise akademis terbatas pada apa yang dikontrakkan; sasaran supervise diajukan oleh guru, dikaji disepakati bersama dalam kontrak.

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan sekolah. yang dilaksanakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kegiatan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervise akademis dapat meningkatkan kemampuan guru semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
2. Kepala sekolah melaksanakan supervise akademis meningkatkan profesi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
3. Kepala sekolah melaksanakan supervise akademis dapat meningkatkan kemampuan profesional guru menyediakan rencana program pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian supervise akademis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SDN 2 Brabowan maka disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga supervise akademis kepala sekolah meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
2. Diduga terdapat pengaruh positif melalui supervise akademis yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran semester II di SDN 2 Brabowan tahun pelajaran 2020/2021
3. Diduga supervise akademis yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas secara optimal.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021, dengan menampilkan jadwal kegiatan dalam penelitian tindakan dilaksanakan pada semester II di SDN 2 Brabowan sebagai tempat saya menjadi kepala sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi guru

Subyek Penelitian

Dalam penelitian yang dijadikan subjek sebanyak 5 orang guru terdiri dari guru kelas I s.d guru kelas VI pada semester II di SDN 2 Brabowan. Peneliti menampilkan subjek penelitian guru kelas I dan 2 satu orang, guru kelas III, guru kelas IV, guru kelas V, dan guru kelas VI, karena kekurangan guru, kelas I dan II satu orang guru, juga kepala sekolah mengajar

Sumber Data

Penelitian tindakan sekolah merupakan penelitian kualitatif sehingga sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, seperti yang disampaikan oleh Moleong (2007: 157-163). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian tindakan sekolah adalah kata-kata dan tindakan hasil dokumen kegiatan yang dilaksanakan dapat menjawab rumusan masalah.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Sekolah, kepala sekolah sebagai peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk pengumpulan data.

Observasi Menurut pendapat Sutopo (2002: 64), observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Selama guru melaksanakan kegiatan Dalam penelitian tindakan sekolah, observasi yang dilakukan selama kegiatan.

Wawancara menurut pendapat Moleong (2007: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan masalah pembelajaran dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. **Validasi Data**

Dalam penelitian tindakan sekolah, menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sutopo (2002: 78), terdapat empat macam teknik triangulasi, menggunakan triangulasi data (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), dan menggunakan tehnik triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dengan triangulasi secara teoritis (*theoretical triangulation*).

Dalam penelitian tindakan sekolah, peneliti untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi Metode. Teknik Triangulasi dipergunakan dengan membandingkan data yang diperoleh dari metode yang berbeda sehingga lebih valid. Dalam penelitian tindakan sekolah, peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara kesesuaiannya.

Analisa Data

Dalam penelitian tindakan sekolah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pemberian tugas menyiapkan perangkat pembelajaran. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan semester II di SDN 2 Brabowan pada tahun pelajaran 2020/2021

Indikator Kinerja

Dalam penelitian peneliti menentukan sejumlah indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari tindakan yang dilakukan dan tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan Indikator kinerja dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila: guru dapat melaksanakan kegiatan menyiapkan sepeangkat pembelajaran yang digunakan melaksanakan tugas secara aktif dan efektif. dapat meningkatkan kinerja dan kelancaran kinerja supaya dapat mengukur keberhasilan dalam penelitian, peneliti menggunakan kategori nilai rata-rata.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui 4 tahapan: menyusun rencana tindakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, menggunakan media mengadakan kegiatan ,pengamatan (*observing*), melaksanakan refleksi tindakan (*reflecting*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kegiatan Guru Pra Siklus

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), harus sudah dipersiapkan sebelum melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa sudah dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai dengan materi yang akan disajikan, penguasaan materi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan ,pengamatan (*observing*), menyediakan lembar pengamatan digunakan untuk mencatat kekurangan dan keberhasilan yang terjadi pada siswa dan guru selama melaksanakan pembelajaran refleksi tindakan (*reflecting*).

Hasil Penilaian Pembelajaran Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Guru	Persen
1.	86 - 100	A	Baik sekali	1	20%
2.	70 - 85	B	Baik	1	20%
3.	60 - 69	C	Cukup	2	40%
4.	≤ - 59	D	Kurang	1	20%
	Jumlah			5	100%

Berdasarkan analisis hasil pengamatan kinerja guru dapat diketahui dari jumlah 5 orang yang mendapatkan nilai kriteria A (Sangat Baik) sebanyak 1 orang atau 20% yang mendapatkan nilai kriteria B (Baik) sebanyak 1 guru atau 20%, yang mendapatkan nilai kriteria C (Cukup) sebanyak 2 guru, atau 40% yang mendapatkan nilai kriteria D (Kurang) sebanyak 1 guru, 20%, nilai kriteria A (Sangat Baik) atau Nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 50, atau nilai kriteria D (Kurang) diperoleh Nilai rata-rata 68.

Diskripsi Kegiatan Guru Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), harus sudah dipersiapkan sebelum melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa sudah dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai materi yang disajikan, penguasaan materi sangat penting melaksanakan kegiatan pengamatan (*observing*), menyediakan lembar pengamatan digunakan untuk mencatat kekurangan dan keberhasilan yang terjadi pada siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran refleksi tindakan (*reflecting*).

Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Guru	Persen
1.	86-100	A	Baik sekali	2	40%
2.	70-85	B	Baik	1	20%
3.	60-69	C	Cukup	2	40%
4.	≤ - 59	D	Kurang	0	0%
	Jumlah			5	100%

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media alat-peraga gambar dari hasil tes formatif menunjukkan hasil penilaian yang mencapai nilai kriteria A (Sangat Baik) adalah 2 guru atau 40% sedangkan yang mendapat nilai kriteria B (baik) 1 guru atau 20% mendapatkan nilai 80 Sedangkan yang mendapatkan nilai kriteria C (Cukup) sebanyak 2 guru atau 40% nilai kriteria A (Sangat Baik) tertinggi 90 dan nilai kriteria C (Cukup) terendah 60 dan nilai rata-rata 76

Diskripsi Kegiatan Guru Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), harus dipersiapkan sebelum melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan, penguasaan materi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan, melaksanakan pengamatan (*observing*), menyediakan lembar pengamatan digunakan untuk mencatat kekurangan dan keberhasilan yang terjadi pada siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran peneliti melaksanakan refleksi tindakan (*reflecting*).

Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Guru	Persen
1.	86-100	A	Baik sekali	2	40%
2.	70-85	B	Baik	3	60%
3.	60-69	C	Cukup	0	0%
4.	≤ - 59	D	Kurang	0	0%
	Jumlah			5	100%

Perbaikan kegiatan guru diketahui yang mendapatkan nilai kriteria sangat baik (A) adalah 2 guru, atau 40%. Sedangkan yang mendapatkan nilai kriteria baik (B) sebanyak 3 guru, atau yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 4 siswa, atau 60% nilai kriteria sangat baik (A) tertinggi 90 dan nilai kriteria baik (B) terendah 70 sedangkan nilai rata-rata 84 semua guru sudah mencapai kriteria di atas 70%.

Pembahasan

Pembahasan Kegiatan Guru Pra Siklus

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), harus sudah dipersiapkan sebelum melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa sudah dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai materi yang disajikan, penguasaan materi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan (*observing*), menyediakan lembar digunakan mencatat kekurangan dan keberhasilan selama melaksanakan kegiatan, namun belum semua guru dapat mencapai keberhasilan, peneliti mengadakan refleksi tindakan (*reflecting*). untuk perbaikan.

Pembahasan Kegiatan Guru Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), sudah dipersiapkan sebelum melakukan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa sudah dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai materi yang disajikan, penguasaan materi sangat penting melaksanakan kegiatan belajar mengajar (*observing*), menyediakan lembar pengamatan untuk mencatat semua kekurangan dan keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan menyusun program pembelajaran dan kegiatan sesuai tugas, peneliti memberikan refleksi (*reflecting*). untuk melaksanakan kegiatan karena belum semua guru dapat mencapai keberhasilan menyusun program dan pembelajaran.

Pembahasan Kegiatan Guru Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan guru kelas di SDN 2 Brabowan, menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), harus sudah dipersiapkan sebelum melakukan tindakan (*acting*), menyajikan materi, kepada siswa yang sudah dipersiapkan sebelumnya menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan, penguasaan materi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan, pengamatan (*observing*), menyediakan lembar pengamatan digunakan untuk mencatat kekurangan dan keberhasilan yang terjadi pada siswa dan guru menyusun rencana program dan melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan refleksi tindakan (*reflecting*).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pra siklus masih banyak kekurangan karena belum dipersiapkan rencana program pembelajaran secara sistematis penguasaan materi, menggunakan metode, media masih kurang perlu melaksanakan perbaikan menyusun program dan perbaikan kegiatan
2. Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sudah terjadi perubahan berdasarkan temuan hasil observasi teman sejawat, baik dari guru sudah menyusun rencana program pembelajaran sudah secara sistematis menerapkan metode, menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan alat peraga yang sesuai, dengan materi motivasi merupakan kesadaran sehingga menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja dalam kegiatan menyusun program guru untuk menyajikan pembelajaran sudah lebih baik.
3. Kegiatan pembelajaran pada pra siklus belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan karena hasil kinerja guru menyusun program, metode, media masih kurang maksimal, prestasi belajar siswa terlihat dari perbandingan perolehan nilai dari pra siklus perlu ditingkatkan, nilai kriteria sangat baik nilai tertinggi 90 dan nilai kriteria kurang terendah 50 nilai rata-rata 68 hasil pengamatan siklus I nilai kriteria sangat baik tertinggi 90 dan nilai kriteria terendah 60 nilai rata-rata 76 dan pengamatan siklus II nilai kriteria sangat baik tertinggi 90 dan nilai kriteria baik terendah 70 nilai rata-rata 84. guru mencapai, menguasai 70% seluruh program.

Saran

Berdasarkan: penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan kepala sekolah memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian tindakan sekolah membahas supervise akademis membantu guru dalam menyusun program, metode, media yang sesuai dengan materi selama proses belajar mengajar dilaksanakan supaya dapat memahami komponen pembelajaran dapat dipahami dan ditindak lanjuti di sekolah menjadi tanggung jawabnya
2. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan untuk peningkatan kinerja guru semua sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan menerapkan metode, menggunakan media untuk kinerja secara professional perilaku disiplin, tanggungjawab kerja sama dalam melaksanakan tugas membangun semangat yang tinggi, kesadaran motivasi ingin mencapai ketuntasan melaksanakan tugas.
3. Professional guru selalu dikembangkan sesuai perkembangan, perubahan sehingga menyusun program dan proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin. guru dapat menjadi panutan bagi siswa, dan memberikan yang dianggap baik untuk siswa di tempat kerja menjadi kewajiban guru dalam mengemban tugas pokok. dengan baik mewujudkan keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta.
- Acheson, K. A., & Gall, M. D. (1997). *Techniques in the clinical supervision of the teachers: Preservice and inservice applications* (4th ed.). White Plains, NY: Longman.
- Bell-Gredler, M.E. 1996. *Learning and Instruction*. New York: Macmillan Publishing.
- Blumberg, A. (1980). *Supervisors and teachers: A private cold war* (2nd ed) Berkeley, CA: McCutchan
- Cogan, M. (1973). *Clinical supervision. Boston: Houghton-Mifflin. practices for helping teachers*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Pearson.
- Gwynn, J.M. 1961. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Robbins, S.P. 2008. *The Truth about Managing People*. Second Edition. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Satori, Djam'an, 2004. Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu dalam Konteks Peranan Kepala Sekolah dalam otonomi Daerah. ASPI Jabar
- Sergiovanni, T.J. 1982. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Sullivan, S. & Glanz, J. 2005. *Supervision that Improving Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Abdulloh, Solichan, 2002. *Matematika (Bahan Ajar Pelatihan Guru Kelas SD)*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsini. 1993, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta: Departemen California: Corwin Press. *Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru*. 2006. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan